



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 02 Juli 2021

Halaman: 2

Kegiatan Kedinasan Munculkan Kerumunan Ditiadakan

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta bersama pemerintah kabupaten/kota sepakat meniadakan sementara kegiatan kedinasan yang berpotensi memunculkan kerumunan, menyusul lonjakan kasus Covid-19 di provinsi ini.

"Kami pemerintah daerah di DIY maupun pemerintah kabupaten dan kota sudah bersepakat aktivitas berbasis pemerintah daerah yang menimbulkan kerumunan, bahkan 10 orang pun, kami tunda atau kami tiadakan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Kadamanta Baskara Aji kemarin

Menurut Sekda, hanya kegiatan yang dinilai sangat mendesak dan menyangkut hajat hidup orang banyak yang dipertimbangkan tetap dapat digelar.

Sebaliknya, apabila kegiatan dirasa tidak terlalu memiliki dampak serius apabila ditunda, maka sebaiknya ditunda, katanya pula.

"Kalau semua hal bisa kami tunda, maka harus ditunda. Artinya yang melaksanakan berarti melanggar apa yang telah diatur Pak Gubernur dan Pak Bupati," ujarnya.

Menurut Aji, kegiatan yang memungkinkan ditiadakan mencakup semua kegiatan yang dibiayai pemerintah, baik dalam bentuk seminar, pelatihan, hingga padat karya yang menimbulkan kerumunan.

"Jadi semua aktivitas yang dibiayai pemerintah maupun perusahaan swasta di DIY, karena selama ini banyak aktivitas-aktivitas itu menimbulkan kerumunan di lapangan," kata dia.

Selain sebagai upaya meminimalisasi kerumunan, menurut Aji, kebijakan itu diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat luas di DIY agar bersama-sama menunda atau meniadakan kegiatan yang mengundang kerumunan. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum dan Protokol	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005